

Sennydewi (2004) “Faktor pendorong dan *coping* dalam proses menjadi wanita idaman lain”. Skripsi sarjana strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

Abstrak

Wanita idaman lain merupakan salah satu fenomena yang ada sejak dahulu. Kedudukan WIL banyak mengundang kontroversi dari masyarakat di satu pihak ada yang menyetujui namun di lain pihak banyak pula yang menentang kedudukan WIL. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor pendorong dan *coping* dalam proses menjadi wanita idaman lain.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma interpretif. Peneliti bermaksud menggali faktor pendorong dan *coping* dari sudut pandang informan yang menjadi wanita idaman lain. Informan dalam penelitian ini adalah tiga wanita yang telah berperan sebagai wanita idaman lain lebih dari tiga bulan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan diketahui bahwa faktor pendorong yang tergalil antara lain: hubungan dengan ayah yang kurang baik, kegagalan pernikahan, dan kebutuhan akan faktor ekonomi. Latar belakang ini menjadi faktor pendorong informan untuk menentukan kriteria-kriteria tertentu dalam memilih pasangan yang pada akhirnya membawa informan menjadi wanita idaman lain. Proses awal menjadi WIL diawali dengan dua tipe yaitu dengan pembujukan dan non pembujukan. Selama menjadi WIL, tipe cinta informan adalah cinta *passionate love*. Sebagai WIL, informan juga tidak terlepas dari tekanan-tekanan baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri yang menyebabkan informan juga melakukan *coping* untuk mengurangi tertekan yang dihadapinya. Sampai pada penelitian ini disusun informan tetap berperan sebagai WIL.

Key word: wanita idaman lain, *coping*